Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics, 6(1), 2026: 64–68
DOI:
Website: https://journal.uinjkt.ac.id/tauhidinomics/index
p-ISSN: 2476 – 9630, e-ISSN: 2476 - 8839

Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan Sekolah: Studi Kasus MTS Al-Baisyuni Sungai Ambawang

Asri Safitri[1]*, Ilhamdi[1], Rahmah Yulisa Kalbarini[1], Musa Amin[1]
[1]Institut Agama Islam Negeri Pontianak
Email: asridedexsafitri@gmail.com

***)Corresponding Author**

Abstract

This study examines the implementation of Islamic economic principles in school financial management, focusing on a case study at MTs Al-Baisyuni Sungai Ambawang. It aims to analyze how prophetic values—particularly Shiddiq (honesty) and the avoidance of gharar (uncertainty)—are applied in managing educational funds under resource constraints. Using a qualitative approach with data triangulation, the findings show that the school promotes transparency by involving the committee in budget planning (RAPBS) and disseminating financial reports during the imtihan forum. However, the full implementation of Islamic economic principles remains limited due to challenges such as inadequate human resources, insufficient infrastructure, regulatory constraints in accessing BOS funds for private schools, and unstable funding following the exemption of tuition fees for low-income students. The study concludes that despite strong moral commitment, systemic support and managerial training are essential to enhance sharia-based nonprofit financial governance.

Keywords:
Islamic Economics, School Financial Management, *Shiddiq* (Honesty), *Gharar* (Uncertainty), MTs Al-Baisyuni.

Pengutipan:
Safitri, Asri (2026). Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Keuangan Sekolah: Studi Kasus MTS Al-Baisyuni Sungai Ambawang. *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics*, 6(1), 64-68.

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan salah satu pilar krusial dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam seperti madrasah, pengelolaan keuangan tidak hanya dituntut untuk memenuhi standar akuntansi publik yang akuntabel dan transparan, tetapi juga harus selaras dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Menurut Antonio (2001), prinsip-prinsip ini menjadi fondasi dalam setiap transaksi dan pelaporan keuangan. Ekonomi Islam, sebagaimana ditekankan oleh Chapra (2000), menekankan pada keadilan, kejujuran (*Shiddiq*), amanah, dan penghindaran terhadap praktik-prinsip manipulatif atau ketidakjelasan (*gharar*).

MTs Al-Baisyuni, yang berlokasi di Sungai Ambawang, menghadapi tantangan unik dalam mengelola keuangannya. Sebagai madrasah swasta dengan sumber daya yang terbatas dan melayani masyarakat dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah, tuntutan untuk menjaga keberlangsungan operasional sekolah seringkali berbenturan dengan keterbatasan dana. Di sinilah urgensi penerapan nilai-nilai ekonomi Islam menjadi sangat penting, bukan hanya sebagai pemenuhan kewajiban administratif, melainkan sebagai bentuk pertanggungjawaban moral kepada umat dan Tuhan.

Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk membedah bagaimana MTs Al-Baisyuni mengimplementasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam manajemen keuangannya, mengidentifikasi kendala-kendala empiris yang dihadapi di lapangan, serta menganalisis dampak kebijakan internal terhadap stabilitas keuangan madrasah. Penelitian ini penting untuk memberikan gambaran nyata mengenai dinamika pengelolaan keuangan nirlaba di tingkat *grassroots* dan menawarkan rekomendasi strategis bagi peningkatan kapasitas manajerial madrasah swasta.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di MTs Al-Baisyuni Sungai Ambawang. Pendekatan kualitatif, sebagaimana dijelaskan oleh Creswell (2014), dipilih untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen keuangan sekolah dari perspektif ekonomi Islam, serta menggali pengalaman dan pandangan para pemangku kepentingan terkait implementasi prinsip-prinsip syariah dan kendala yang dihadapi.

Lokasi penelitian adalah MTs Al-Baisyuni Sungai Ambawang, yang dipilih karena karakteristiknya sebagai madrasah swasta dengan sumber daya terbatas yang berupaya menerapkan prinsip ekonomi Islam dalam pengelolaan keuangannya. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah (Bapak Misnali), Bendahara (Bapak Kholili Abbas), perwakilan komite sekolah, dan perwakilan yayasan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposif untuk mendapatkan informasi yang kaya dan relevan, sesuai dengan panduan Sugiyono (2017).

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

1 Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan Kepala Sekolah, Bendahara, perwakilan komite, dan perwakilan yayasan untuk menggali informasi mengenai kebijakan, praktik, dan kendala dalam manajemen keuangan madrasah. Wawancara dilakukan secara semi-

terstruktur untuk memungkinkan eksplorasi topik yang lebih luas, sebagaimana direkomendasikan oleh Moleong (2017).

2 Observasi: Dilakukan terhadap proses penyusunan RAPBS, sosialisasi laporan keuangan pada acara *imtihan*, serta kondisi infrastruktur madrasah untuk mendapatkan gambaran langsung mengenai implementasi prinsip ekonomi Islam di lapangan, sesuai dengan pendekatan observasi Lincoln & Guba (1985).

3 Dokumentasi: Meliputi analisis dokumen RAPBS, notulen rapat yayasan, laporan realisasi BOS, dan dokumen keuangan lainnya untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, seperti yang dijelaskan oleh Bogdan & Biklen (1998).

Analisis Data Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode triangulasi, yaitu membandingkan dan mengkonfirmasi informasi dari berbagai sumber (wawancara, observasi, dan dokumentasi) untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan, sesuai dengan pandangan Denzin & Lincoln (2011). Analisis data dilakukan secara tematik, mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan kategori-kategori yang muncul dari data, kemudian diinterpretasikan dalam kerangka teori ekonomi Islam dan manajemen keuangan nirlaba. Proses analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Prinsip Shiddiq (Kejujuran) dalam Penyusunan RAPBS

Penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) merupakan tahap awal yang sangat menentukan arah kebijakan keuangan madrasah. Dalam perspektif ekonomi Islam, proses ini harus dilandasi oleh prinsip *Shiddiq* (kejujuran) untuk memastikan alokasi dana sesuai dengan kebutuhan riil pendidikan dan kemaslahatan umat, sebagaimana ditekankan oleh Karim (2014).

Di MTs Al-Baisyuni, prinsip *Shiddiq* dioperasionalkan melalui komitmen transparansi dan musyawarah multi-pihak. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Sekolah (Bapak Misnali), madrasah memprioritaskan kejujuran dengan mencatat semua penerimaan dari BOS, infaq, dan sumbangan secara *real* tanpa adanya pemotongan atau rekayasa angka. Proses penyusunan RAPBS melibatkan ketua yayasan, bendahara, dan wali murid sebagai bentuk koordinasi dan akuntabilitas publik. Keterlibatan komite sekolah ini merupakan manifestasi dari prinsip *syura* (musyawarah) dalam ekonomi Islam, yang bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan wewenang dan memastikan bahwa anggaran disusun demi kepentingan terbaik siswa.

Transparansi dan Penghindaran Gharar melalui Sosialisasi Laporan Keuangan

Salah satu larangan utama dalam muamalah Islam adalah *gharar*, yaitu ketidakjelasan atau penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak, seperti yang dijelaskan oleh Qardhawi (1997) [6]. Dalam konteks manajemen keuangan sekolah, *gharar* dapat terjadi jika laporan keuangan ditutupi atau dimanipulasi sehingga orang tua dan masyarakat tidak mengetahui secara pasti ke mana dana pendidikan dialokasikan.

Untuk menghindari *gharar*, MTs Al-Baisyuni menjadikan momen *imtihan* (pelepasan siswa) di akhir tahun ajaran sebagai forum utama untuk sosialisasi laporan keuangan. Bendahara madrasah (Bapak Kholili Abbas) mengonfirmasi bahwa pada acara tersebut, pihak sekolah mengundang semua wali murid, yayasan, dan komite untuk memaparkan kegiatan dan laporan keuangan secara terbuka [7]. Langkah ini tidak hanya memenuhi standar transparansi administratif, tetapi juga merupakan bentuk internalisasi kejujuran berbasis *uswatun hasanah* (keteladanan moral) dari pimpinan madrasah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tabel 1. Detail Implementasi Nilai Shiddiq di MTs Al-Baisyuni

Item	Aspek Manajemen	Temuan Empiris (Verbatim)	Indikator Ekonomi Islam
1	Penyusunan RAPBS	Koordinasi semua struktur (Yayasan, Komite, Wali Murid)	Transparansi perencanaan & *Syura*
2	Sosialisasi Laporan	*Imtihan* mengundang semua pihak untuk pelaporan	Menghindari *Gharar* & Akuntabilitas
3	Internalisasi Nilai	*Uswatun hasanah* dari Kepala Sekolah	Keteladanan moral (*Amanah*)

Kendala Penerapan Prinsip Ekonomi Islam di Lapangan

Meskipun komitmen moral terhadap prinsip ekonomi Islam sangat kuat, MTs Al-Baisyuni menghadapi sejumlah kendala struktural dan operasional dalam penerapannya:

1. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM):** Temuan empiris menunjukkan bahwa pengelola keuangan madrasah belum mendapatkan pelatihan khusus mengenai manajemen dana pendidikan. Kepala Sekolah dan Bendahara mengakui bahwa "pelatihan pengelolaan dana belum ada, hanya mengikuti kurikulum pemerintah." Hal ini menghambat optimalisasi tata kelola keuangan yang profesional dan berbasis syariah.
2. **Regulasi dan Infrastruktur:** Terdapat perbedaan regulasi pencairan dana BOS antara sekolah negeri (*e-cash*) dan swasta (tunai). Kepala sekolah menyoroti bahwa "regulasi BOS tunai untuk swasta... audit tidak ada, hanya laporan *hardcopy*." Lemahnya sistem pengawasan administratif ini berpotensi membuka celah *moral hazard*, meskipun pihak sekolah berusaha menjaga integritasnya. Selain itu, infrastruktur fisik madrasah yang berada di lokasi terpencil (ujung Pasak Piak) dengan ruang kelas yang tidak memenuhi standar (5x6m) menambah beban operasional sekolah.
3. **Sumber Dana Tidak Stabil dan Kebijakan Afirmatif:** MTs Al-Baisyuni menerapkan kebijakan penghapusan SPP (Rp20.000) bagi siswa miskin sebagai bentuk kepedulian sosial (fungsi *ta'awun*). Namun, kebijakan ini menyebabkan defisit anggaran operasional. Analisis triangulasi dari wawancara, notulen rapat yayasan, dan laporan realisasi BOS

menunjukkan bahwa dana BOS tidak mencukupi untuk menutupi kuota gaji guru dan staf akibat hilangnya pemasukan dari SPP. Hal ini menciptakan dilema antara menjalankan fungsi sosial madrasah dan menjaga kesehatan finansial institusi.

KESIMPULAN

Manajemen keuangan di MTs Al-Baisyuni Sungai Ambawang telah berupaya keras untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ekonomi Islam, khususnya nilai *Shiddiq* (kejujuran) dan penghindaran *gharar* (ketidakjelasan). Hal ini dibuktikan melalui transparansi dalam penyusunan RAPBS yang melibatkan komite sekolah dan pelaporan keuangan secara terbuka pada forum *imtihan*. Namun, upaya mulia ini dihadapkan pada realitas empiris yang menantang, termasuk keterbatasan kompetensi SDM dalam akuntansi nirlaba, lemahnya sistem audit regulasi BOS untuk sekolah swasta, serta defisit anggaran akibat kebijakan afirmatif pembebasan SPP bagi siswa miskin. Kesimpulannya, niat baik dan keteladanan moral (*uswatun hasanah*) dari pimpinan madrasah harus diimbangi dengan peningkatan kapasitas manajerial dan dukungan sistemik agar tata kelola keuangan berbasis syariah dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press.

Chapra, M. U. (2000).*The Future of Economics: An Islamic Perspective*. The Islamic Foundation.

Karim, A. A. (2014).*Ekonomi Makro Islami*. Rajawali Pers.

Qardhawi, Y. (1997).*Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Gema Insani Press.

Creswell, J. W. (2014).*Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*(4th ed.). Sage Publications.

Sugiyono. (2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Moleong, L. J. (2017).*Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.

Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985).*Naturalistic Inquiry*. Sage Publications.

Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (1998).*Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*(3rd ed.). Allyn and Bacon.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2011).*The SAGE Handbook of Qualitative Research* (4th ed.). Sage Publications.